

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 : Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	23	23%
Wanita	77	77%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Berdasarkan tabel 5.1 yang didapat pada kuesioner, Persentase jenis kelamin pada responden berjenis kelamin pria sebesar 23% dan persentase responden berjenis kelamin wanita sebesar 77%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden wanita dengan persentase 77%. Secara keseluruhan, kombinasi peran aktif perempuan dalam sektor pariwisata, motivasi pengembangan diri, dukungan lingkungan wisata yang semakin ramah perempuan dan populasi wanita yang banyak menjadi faktor utama mengapa wanita lebih banyak berkunjung ke destinasi wisata.

5.1.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.2 : Data responden berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
17-25	67	67%
26-35	5	5%
35>	28	28%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Berdasarkan tabel 5.2 yang didapat pada kuesioner, Persentase pada responden yang berumur 17-25 tahun sebesar 67%, 26-35 sebesar 5% sedangkan 35> tahun 28%.

5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuraikan tentang “Pengaruh Aksesibilitas, Persepsi Harga, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru”. yang terdiri dari variabel *dependent* Kepuasan pengunjung dan variabel *independent* Aksesibilitas, Persepsi Harga, dan Fasilitas. Maka dapat di deskripsikan satu persatu variabel penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan pengunjung (Y)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel kepuasan pengunjung (Y) yang terdiri dari 5 item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 : Tanggapan Responden Tentang Variabel Kepuasan pengunjung (Y)

No.	Pernyataan Kepuasan pengunjung (Y)	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	CS 3	TS 2	STS 1	
1	Kualitas produk yang ada di Riau Garden sangat memuaskan.	26	37	27	9	1	100
	Persentase (%)	26%	37%	27%	9%	1%	100%
2	Saya merasa puas akan baiknya pelayanan yang diberikan.	29	36	23	12	0	100
	Persentase (%)	29%	36%	23%	12%	0%	100%
3	Saya merasa senang ketika berada di objek wisata Riau Garden ini.	23	40	27	8	2	100
	Persentase (%)	23%	40%	27%	8%	2%	100%
4	Saya merasa tidak ada keluhan akan harga pada objek wisata ini.	25	38	27	9	1	100
	Persentase (%)	25%	38%	27%	9%	1%	100%
5	Biaya yang saya keluarkan untuk berkunjung di Riau	27	25	34	11	3	100

Garden sangat tidak membebani.						
Persentase (%)	27%	25%	34%	11%	3%	100%
Jumlah	130	176	138	49	7	500
Persentase (%)	26%	35%	28%	10%	1%	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Dari tabel 5.3 hasil rekapitulasi tanggapan responden variabel kepuasan pengunjung (Y) diatas dapat diketahui responden yang mengatakan sangat setuju sebanyak 130 taanggapan (26%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 176 tanggapan (35%), yang menyatakan cukup setuju sebanyak 138 tanggapan (28%), dan tanggapan tidak setuju sebanyak 49 tanggapan (10%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 7 tanggapan (1%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan kepuasan pengunjung, hal ini diperkuat dengan responden yang menjawab setuju sebanyak 176 tanggapan atau dengan persentase sebesar 35%.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Aksesibilitas (X1)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel aksesibilitas (X1) yang terdiri dari 4 item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.4 : Tanggapan Responden Tentang Variabel Aksesibilitas (X1)

No	Pernyataan Aksesibilitas (X1)	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	CS 3	TS 2	STS 1	
1	Informasi mengenai objek wisata Riau Garden dapat diketahui dari promosi media sosial.	14	38	38	9	1	100
	Persentase (%)	14%	38%	38%	9%	1%	100%
2	Akses jalan menuju objek wisata Riau Garden sangat bagus dan mudah dilalui.	31	36	24	9	0	100
	Persentase (%)	31%	36%	24%	9%	0%	100%
3	Jalan menuju objek wisata Riau Garden dapat diakses	23	27	43	6	1	100

kendaraan roda empat atau lebih.						
Persentase (%)	23%	27%	43%	6%	1%	100%
4 Lokasi objek wisata Riau Garden strategis dan memiliki parkir yang luas.	24	30	33	12	1	100
Persentase (%)	24%	30%	33%	12%	1%	100%
Jumlah	92	131	138	36	3	400
Persentase (%)	23%	32%	35%	9%	1%	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Dari tabel 5.4 hasil rekapitulasi tanggapan responden variabel aksesibilitas (X1) diatas dapat diketahui responden yang mengatakan sangat setuju sebanyak 92 tanggapan (23%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 131 tanggapan (32%), yang menyatakan cukup setuju sebanyak 138 tanggapan (35%), dan tanggapan tidak setuju sebanyak 36 tanggapan (9%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 tanggapan (1%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju akan aksesibilitas, hal ini diperkuat dengan responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 138 tanggapan atau dengan persentase sebesar 35%.

5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Harga (X2)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel persepsi harga (X2) yang terdiri dari 4 item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5 : Tanggapan Responden Tentang Variabel Persepsi Harga (X2)

No	Pernyataan Persepsi Harga (X2)	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	CS 3	TS 2	STS 1	
1	Harga makanan/minuman yang terjangkau wisata merupakan salah satu faktor keputusan wisatawan untuk berkunjung.	26	39	24	9	2	100
	Persentase (%)	26%	39%	24%	9%	2%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kesesuaian harga dengan kualitas produk yang ada di Riau Garden.	25	38	26	9	2	100
	Persentase (%)	25%	38%	26%	9%	2%	100%
3	Daya saing harga yang baik menjadi keputusan wisatawan untuk berkunjung.	21	37	29	12	1	100
	Persentase (%)	21%	37%	29%	12%	1%	100%
4	Kesesuaian harga dengan manfaat yang didapat oleh wisatawan.	31	36	22	11	0	100
	Persentase (%)	31%	36%	22%	11%	0%	100%
	Jumlah	103	150	101	41	5	400
	Persentase (%)	26%	37%	25%	10%	2%	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Dari tabel 5.5 hasil rekapitulasi tanggapan responden variabel persepsi harga (X2) diatas dapat diketahui responden yang mengatakan sangat setuju sebanyak 103 tanggapan (26%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 150 tanggapan (37%), yang menyatakan cukup setuju sebanyak 101 tanggapan (25%), dan tanggapan tidak setuju sebanyak 41 tanggapan (10%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 tanggapan (2%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan persepsi harga, hal ini diperkuat dengan responden yang menjawab setuju sebanyak 150 tanggapan atau dengan persentase sebesar 37%.

5.2.4 Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas (X3)

Hasil jawaban dari pernyataan variabel fasilitas (X3) yang terdiri dari 4 item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.6 : Tanggapan Responden Tentang Variabel Fasilitas (X3)

No.	Pernyataan Fasilitas (X3)	Pilihan Jawaban					Jumlah
		SS 5	S 4	CS 3	TS 2	STS 1	
1	Area disekitar Riau Garden sangat bersih dengan tersedianya tempat sampah yang memadai.	22	39	19	18	2	100
	Persentase (%)	22%	39%	19%	18%	2%	100%
2	Memiliki tempat parkir e-security yang luas.	21	41	26	12	0	100
	Persentase (%)	21%	41%	26%	12%	0%	100%
3	Musholla dan MCK sudah memiliki perlengkapan yang lengkap dan bersih.	24	34	26	16	0	100
	Persentase (%)	24%	34%	26%	16%	0%	100%
4	Pengunjung bebas menggunakan spot foto yang dimiliki Riau Garden.	24	29	36	11	0	100
	Persentase (%)	24%	29%	36%	11%	0%	100%
	Jumlah	91	143	107	57	2	400
	Persentase (%)	23%	36%	26%	14%	1%	100%

Sumber : Data Kuesioner 2025

Dari tabel 5.6 hasil rekapitulasi tanggapan responden variabel fasilitas (X3) diatas dapat diketahui responden yang mengatakan sangat setuju sebanyak 91 tanggapan (23%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 143 tanggapan (36%), yang menyatakan cukup setuju sebanyak 107 tanggapan (26%), dan tanggapan tidak setuju sebanyak 57 tanggapan (14%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 tanggapan (1%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan fasilitas, hal ini diperkuat dengan responden yang menjawab setuju sebanyak 143 tanggapan atau dengan persentase sebesar 36%.

5.3 Uji Kualitas Data

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghazali, (2018) Suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,3. Bila korelasi setiap faktor positif dan lebih besar dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.7 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Tanda	Standar	Keterangan
Aksesibilitas (X1)	X1.1	0,750	>	0,3	Valid
	X1.2	0,786	>	0,3	Valid
	X1.3	0,788	>	0,3	Valid
	X1.4	0,826	>	0,3	Valid
Persepsi Harga (X2)	X2.1	0,860	>	0,3	Valid
	X2.2	0,853	>	0,3	Valid
	X2.3	0,863	>	0,3	Valid
	X2.4	0,747	>	0,3	Valid
Fasilitas (X3)	X3.1	0,831	>	0,3	Valid
	X3.2	0,810	>	0,3	Valid
	X3.3	0,877	>	0,3	Valid
	X3.4	0,791	>	0,3	Valid
Fasilitas (Y)	Y.1	0,818	>	0,3	Valid
	Y.2	0,856	>	0,3	Valid
	Y.3	0,835	>	0,3	Valid
	Y.4	0,766	>	0,3	Valid
	Y.5	0,769	>	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam pervariabel bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing variabel berada $> 0,3$. Ini menunjukkan data tersebut valid karena memenuhi asumsi uji validitas.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018), Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5.8 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tanda	Kriteria	Keterangan
Aksesibilitas (X1)	0,796	$>$	0,6	Reliabel
Persepsi Harga (X2)	0,850	$>$	0,6	Reliabel
Fasilitas (X3)	0,846	$>$	0,6	Reliabel
Kepuasan pengunjung (Y)	0,866	$>$	0,6	Reliabel

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Dari tabel 5.8 diatas dapat diketahui nilai reliabilitas Aksesibilitas 0,796, Persepsi Harga 0,850, Fasilitas 0,846, dan Kepuasan pengunjung 0,866 dimana nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel $> 0,6$ artinya bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah di dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik haruslah mempunyai data yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *statistic* dengan Kolmogorof-Smirnov (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.9 : Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31576487
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.059
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Berdasarkan dari tabel 5.9 diatas terlihat bahwa nilai sig (2.tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh sebab itu nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

5.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018) Multikolineritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolineritas menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 10$ menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolineritas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5.10 : Hasil Uji Multikolinearitas

Kuesioner Kepuasan Pengunjung

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.956	1.245		1.570	.120		
	Aksesibilitas (X1)	.360	.126	.267	2.852	.005	.395	2.534
	Persepsi Harga (X2)	.399	.121	.326	3.304	.001	.353	2.829
	Fasilitas (X3)	.373	.117	.307	3.197	.002	.374	2.677

a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung (Y)

a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung (Y)

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel Aksesibilitas (X1) sebesar 0,395, Persepsi Harga (X2) sebesar 0,353, dan Fasilitas (X3) sebesar 0,374. Ketiganya memiliki nilai lebih besar dari 0,1. Nilai VIF variabel variabel Aksesibilitas (X1) sebesar 2,534, Persepsi Harga (X2) sebesar 2,829 dan Fasilitas (X3) sebesar 2,677 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki $VIF < 10$. Maka hasil penelitian ini pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.



5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di standardized. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika pola tertentu titik-titik yang ada berbentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

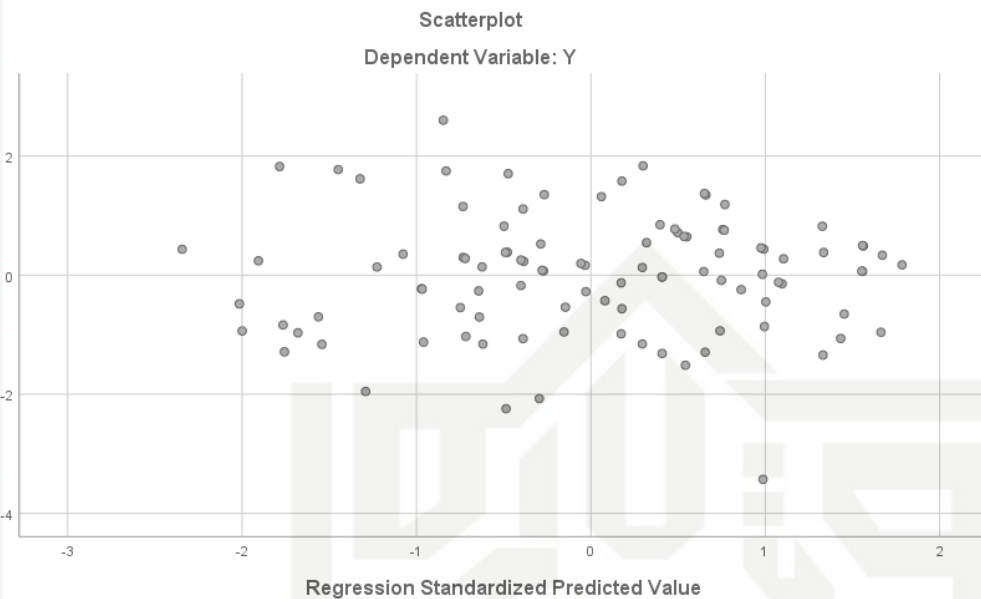
Pengujian data berdasarkan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Berdasarkan gambar 5.1 diatas tampilan pada scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regresion studentized residual. Oleh karna itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2018) Autokorelasi merupakan kolerasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokolerasi bertujuan unutk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada berarti autokolerasi. Dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :

Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif

Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi

Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi *negative*

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5.11 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.659	2.352	1.946
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Dari hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* terletak antara -2 dan 2 yaitu 1,946. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

5.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dilihat dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat dibawah ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.12 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.956	1.245		1.570	.120
Aksesibilitas (X1)	.360	.126	.267	2.852	.005
Persepsi Harga (X2)	.399	.121	.326	3.304	.001
Fasilitas (X3)	.373	.117	.307	3.197	.002

a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung (Y)

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,956 + 0,360 X_1 + 0,399 X_2 + 0,373 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,956, artinya adalah apabila Aksesibilitas, Persepsi Harga dan Fasilitas di asumsikan 0, maka Kepuasan pengunjung 1,956.
2. Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,360, artinya adalah bahwa setiap peningkatan Aksesibilitas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kepuasan pengunjung sebesar 0,360 dan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Persepsi Harga sebesar 0,399, artinya adalah bahwa setiap peningkatan Persepsi Harga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kepuasan pengunjung sebesar 0,399 dan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Fasilitas sebesar 0,373, artinya adalah bahwa setiap peningkatan Fasilitas sebesar satu satuan maka akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan Kepuasan pengunjung sebesar 0,373 dan asumsi variabel lain tetap.

5. Standar eror merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standar eror mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh Y tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan.

5.6 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Aksesibilitas, Persepsi Harga dan Fasilitas) terhadap variabel terikat (Kepuasan pengunjung) dengan menggunakan regresi linear berganda.

5.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara parsial atau individu terhadap Variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikansi sebesar 5% adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2; n - k - 1) = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$t \text{ tabel} = 0,025; 100 - 3 - 1 = 96$$

$$t \text{ tabel} = 1,984$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

1 = Konstan

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian

ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

Tabel 5.13 : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.956	1.245		1.570
	Aksesibilitas (X1)	.360	.126	.267	2.852
	Persepsi Harga (X2)	.399	.121	.326	3.304
	Fasilitas (X3)	.373	.117	.307	3.197

a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung (Y)

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Dari tabel 5.13 diatas dapat kita lihat bahwa masing-masing nilai t hitung dan signifikasi variabel bebas, dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aksesibilitas, dapat diketahui t hitung (2,852) > t tabel (1,984) dan Sig (0,005) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persepsi harga, dapat diketahui $t_{hitung} (3,304) > t_{tabel} (1,984)$ dan $Sig (0,005) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi harga terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.
3. Fasilitas, dapat diketahui $t_{hitung} (3,197) > t_{tabel} (1,984)$ dan $Sig (0,002) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent (X1: aksesibilitas, X2: persepsi harga, X3: fasilitas) secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen (Y: kepuasan pengunjung). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Ghazali, (2018).

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, H_0 ditolak H_a diterima Artinya terdapat pengaruh secara simultan pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas Terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), H_0 diterima H_a ditolak Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan pengaruh secara simultan pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas Terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

Hasil uji simultan (uji f) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5.14 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1072.796	3	357.599	64.661	.000 ^b
	Residual	530.914	96	5.530		
	Total	1603.710	99			
a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung (Y)						
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas (X1), Persepsi Harga (X2), Fasilitas (X3)						

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

$$f \text{ tabel : } df (N1) = (k-1) = 3-1 = 2$$

$$df (N2) = (n-k) = 100-3 = 97$$

$$f \text{ tabel} = 3,09$$

Dari tabel 5.14 diatas diketahui F hitung sebesar 64,661 dengan signifikan 0,000 sehingga F hitung $(64,661) > F \text{ tabel } (3,09)$ dan sig $(0,000) < (0,05)$.

Maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas Terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2018), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai Adjusted R^2 . Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian untuk uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.659	2.352
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3				

Sumber : Pengolahan data spss 26 dan hasil penelitian 2025

Dari tabel 5.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R square* 0,669. Bahwa variabel kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh variabel aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas sebesar 66,9%, sedangkan sisanya 33,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini. Seperti kualitas pelayanan, fasilitas wisata, objek dan variabel lainnya.

5.7 Pembahasan

5.7.1 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan pengunjung

Aksesibilitas, pada penelitian ini aksesibilitas memiliki nilai koefisien 0,360 apabila meningkat 1 satuan maka terjadi kepuasan pengunjung sebesar 1,956 dan dapat diketahui t hitung (2,852) > t tabel (1,984) dan Sig (0,005) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksesibilitas adalah derajat kemudahan seseorang untuk mencapai, memasuki, dan menggunakan suatu objek Berdasarkan hasil yang didapat, dengan demikian akses yang dilalui oleh wisatawan sangat memudahkan untuk mencapai tujuannya ke Riau Garden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2022) dengan judul "Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan pengunjung di Taman Margasatwa Semarang". bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel aksesibilitas terhadap variabel kepuasan pengunjung. Hal ini didukung dengan koefisien regresi variabel aksesibilitas sebesar 0,191 dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung.

5.7.2 Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Kepuasan pengunjung

Persepsi Harga, pada penelitian ini persepsi harga memiliki nilai koefisien 0,399 apabila meningkat 1 satuan maka terjadi kepuasan pengunjung sebesar 1,956. dan dapat diketahui t hitung $(3,304) > t$ tabel $(1,984)$ dan Sig $(0,005) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi harga terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

Pada penelitian ini kebanyakan responden menyetujui pernyataan pada item variabel persepsi harga yang di mana responden menyatakan harga yang tidak memberatkannya, yang berarti Riau Garden mampu bersaing dengan wisata lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauza & Khalid, (2024) dengan judul “Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Citra Wisata Terhadap Kepuasan pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII)”. Uji t menunjukkan hasil signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) untuk persepsi harga, yang menunjukkan pengaruh signifikan Persepsi Harga terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini mendukung H2 bahwa Persepsi Harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Persepsi Harga memainkan peran penting dalam proses wisatawan memilih, menilai, dan memutuskan destinasi wisata.

5.7.3 Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan pengunjung

Fasilitas, pada penelitian ini fasilitas memiliki nilai koefisien 0,373 apabila meningkat 1 satuan maka terjadi kepuasan pengunjung sebesar 1,956. dan dapat diketahui $t_{hitung} (3,197) > t_{tabel} (1,984)$ dan $Sig (0,002) < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

Riau Garden memiliki fasilitas sendiri, yang mana disana memiliki berbagai macam kuliner, *live music*, dan cukup luas untuk di datangi keluarga. Riau Garden memiliki banyak spot foto, cukup untuk eksis di dunia maya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala & Sulaida (2022) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe”. menunjukkan bahwa fasilitas wisata, daya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tarik wisata dan kualitas layanan terhadap Kepuasan pengunjung memberikan pengaruh positif dan signifikan.

5.7.4 Pengaruh Aksesibilitas, Persepsi Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan pengunjung

Diketahui F hitung sebesar 64,661 dengan signifikan 0,000 sehingga F hitung ($64,661 > F$ tabel ($3,09$) dan sig ($0,000 < (0,05)$). Maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan pengaruh aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas Terhadap kepuasan pengunjung Riau Garden Pekanbaru.

Diketahui nilai R square 0,669. Bahwa variabel kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh variabel aksesibilitas, persepsi harga dan fasilitas sebesar 66,9%, sedangkan sisanya 33,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Al Aisar dkk., (2023) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Harga Tiket, Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan pengunjung Di Wisata Alam Setigi Gresik”. Hasil dari uji F (Simultan) yang didapat dalam penelitian ini adalah berdasarkan tabel 7 didapat nilai F hitung 80.548 lebih besar dari F tabel 2.69 dengan nilai Sig . 0.000 dimana nilai sig . 0.000 lebih kecil daripada 0,05 (5%) maka dapat diartikan bahwa variabel daya tarik wisata (X_1), harga (X_2) dan aksesibilitas (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y).